

**Perbandingan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Sumarorong
Yang Aktif Dalam Kegiatan OSIS Dengan Yang Tidak Aktif**

Roberth Pabotak

Guru Teknik Audio Video SMKN 1 Sumarorong
Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat

Corresponding e-mail: pabotakr@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sumarorong yang aktif dalam kegiatan OSIS dengan yang tidak aktif. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu merencanakan penelitian, mengumpulkan data (dengan dokumentasi), menganalisa data, dan menyusun laporan penelitian. Untuk menyusun laporan penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan rancangan analisis t-test. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas XII dengan sampel 40 orang yang masing-masing 20 orang untuk kelompok yang aktif dalam kegiatan OSIS dan 20 orang untuk kelompok yang tidak aktif. Hasil analisa data didapatkan bahwa nilai t_0 (t_{hitung}) sebesar 2,452 lebih besar dari nilai t_t (t_{tabel}) yaitu sebesar 2,021 pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang aktif dalam kegiatan OSIS dengan siswa yang tidak aktif. Hasil belajar siswa yang aktif dalam kegiatan OSIS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif.

Kata Kunci : Hasil Belajar, OSIS, SMKN 1 Sumarorong

Abstract: This research aim to to know how picture result of learning student of SMK Country 1 active Sumarorong in activity of OSIS with is inactive. In this research is done by some activity that is planning research, collecting data with documentation, analysing data, and compile research report. To compile this research report is used by descriptive method with device analyse t-test. Research population is all class student of XII with sampel 40 one who is each 20 people for active group in activity of OSIS and 20 people for inactive group. Result of data analysis got that value of t_0 (t_{hitung}) equal to 2,452 bigger than value of t_t (t_{tabel}) that is equal to 2,021 at level of signifikansi 5%. The mentioned indicate that there are difference of result learn between active student in activity of OSIS with inactive student. Result learn active student in activity of compared to higher OSIS of inactive student.

Keywords: Hasil Belajar, OSIS, SMKN 1 Sumarorong



©2017 –Pembelajar Universitas Negeri Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

1. PENDAHULUAN

Menghadapi perkembangan dunia yang sangat pesat dan kemajuan teknologi yang semakin canggih, sangat memerlukan sumber daya manusia yang memiliki potensi dan berbagai kemampuan. Sehingga upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia harus menjadi prioritas utama pembangunan sekarang ini. Ir. Sukarno dalam pidatonya pada peringatan hari Pahlawan 10 November 1961 berkata “Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa pahlawannya.” Penulis juga ingin mengatakan bahwa “Bangsa yang akan besar adalah bangsa yang mampu membina generasi mudanya.” Inilah suatu motivasi yang mendorong penulis dan kita semua berinisiatif dan berpartisipasi dalam membentuk kader bangsa yang berkualitas.

Manusia yang berkualitas adalah manusia yang berkarakter baik dan memiliki sejumlah ilmu pengetahuan, keterampilan serta berbagai macam kemampuan yang dapat diandalkan dalam memenuhi kebutuhan. Baik kebutuhan dirinya, orang lain, masyarakat maupun bangsa dan negara. Maka untuk memenuhi harapan tersebut, dunia pendidikan menjadi tumpuan harapan dan ujung tombak untuk melaksanakannya. Sehingga lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta bersama komponennya menjadi semakin penting.

Menyadari akan pentingnya peranan dunia pendidikan, Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan perlunya upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Di sisi lain untuk mewujudkan tercapainya suatu pendidikan yang bermutu, diperlukan upaya dan kerja keras dari semua pihak dengan memanfaatkan berbagai faktor dan sumber daya pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu: untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pasal 3).

SMK Negeri 1 Sumarorong sebagai lembaga pendidikan selain tempat menimba

ilmu pengetahuan dan keterampilan juga melatih peserta didik dalam berorganisasi. Organisasi yang ada dalam lingkungan sekolah yaitu OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). OSIS adalah suatu kelompok kerja sama para siswa yang dibentuk dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/Kep/0/1992). Dengan keikutsertaan siswa dalam organisasi ini diharapkan tidak akan mengurangi kesempatan mereka yang aktif dan kepengurusan OSIS untuk memperoleh pelajaran dari guru mereka.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka penulis merasa perlu memilih dan mengangkat permasalahan ini melalui penelitian lapangan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sumarorong yang aktif dalam kegiatan OSIS dengan yang tidak aktif (tidak menjadi pengurus OSIS). Judul yang dipilih adalah: “Perbandingan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Sumarorong yang aktif dalam kegiatan OSIS dengan yang tidak aktif.”

2. METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena sasarannya untuk menggambarkan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sumarorong yang aktif dalam kegiatan OSIS dengan yang tidak aktif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumarorong tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 118 siswa yang tersebar pada 5 kelas. Mengingat jumlah populasi yang besar maka dipilih sampel dengan menggunakan teknik “*quota sampling*” yaitu peneliti mengambil sampel dari populasi penelitian dengan cara menetapkan jumlah anggota sampel secara Qoutum atau jatah. Sampel ini dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 20 orang. Kelompok pertama adalah siswa yang aktif dalam kegiatan OSIS (Pengurus OSIS dan Pengurus MPK) dan kelompok kedua adalah siswa yang tidak aktif dalam kegiatan OSIS.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar catatan khusus untuk menjaring data

yang diperlukan oleh peneliti. Adapun data yang dikumpulkan/ diambil adalah nilai rata-rata rapor siswa kelas XII semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik analisis statistik inferensial*. Teknik analisis inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui dokumentasi dianalisis dengan menggunakan statistik tes “t”. statistik tes “t” adalah menguji kesamaan dua rata-rata (Sujana, 2005). Selanjutnya diuraikan langkah-langkah penggunaan rumus tes “t” sebagai berikut :

Statistik tes “t” ini dimaksudkan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya. Adapun rumus tes “t” yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - M_2}$$

Untuk menerapkan rumus tersebut di atas, maka dilakukan tata kerja mengikuti urutan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Mean Kelompok I (Kelompok Y₁) dengan rumus :

$$MY_1 = \frac{\sum Y_1}{N_1}$$

2. Mencari Mean Kelompok II (Kelompok Y₂) dengan rumus :

$$MY_2 = \frac{\sum Y_2}{N_2}$$

3. Mencari Standar Deviasi Skor Kelompok Y₁ dengan rumus :

$$SDY_1 = \sqrt{\frac{\sum Y_1^2}{N_1}}$$

4. Mencari Standar Deviasi Skor Kelompok Y₂ dengan rumus :

$$SDY_2 = \sqrt{\frac{\sum Y_2^2}{N_2}}$$

5. Mencari Standar Error Mean Kelompok Y₁ dengan rumus :

$$SEMY_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

6. Mencari Standar Error Mean Kelompok Y₂ dengan rumus :

$$SEMY_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

7. Mencari Standar Error Perbedaan antara Mean Kelompok Y₁ dengan Mean Kelompok Y₂, dengan rumus:

$$SEMY_1 - MY_2 = \sqrt{SEM_1^2 + SEM_2^2}$$

8. Mencari t₀ dengan rumus yang telah disebutkan di atas, yaitu :

$$t_0 = \frac{MY_1 - MY_2}{SEMY_1 - MY_2}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap t₀. sebelumnya harus diketahui db (derajat bebas) dengan menggunakan rumus : db = (N₁ + N₂) - 2, kemudian dikonsultasikan dengan Tabel Nilai “t”.

10. Melakukan perbandingan antara t₀ dengan t_t dengan patokan sebagai berikut :

- 1) Jika t₀ > t_t, maka hipotesa nihil (H₀) ditolak, sebaliknya hipotesa alternatif (H₁) diterima. Berarti antara kedua kelompok yang diteliti terdapat perbedaan yang signifikan.

- 2) Jika t₀ < t_t, maka hipotesa nihil (H₀) diterima, sebaliknya hipotesa alternatif (H₁) di tolak. Berarti antara kedua kelompok yang diteliti tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Anas Sudijona, 1998).

Sebelum menggunakan rumus tes “t” di atas, terlebih dahulu dibuat tabel perhitungan untuk memperoleh Mean dan SD dari data hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sumarorong yang aktif dalam kegiatan OSIS (kelompok Y₁) dengan yang tidak aktif (kelompok Y₂).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Dalam bab ini akan dijelaskan gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 1 Sumarorong dan akan menjawab serta membahas secara keseluruhan permasalahan yang telah dikemukakan dalam pembahasan hipotesis sebelumnya.

3.1.1 Peranan dan Keberadaan SMK Negeri 1 Sumarorong

SMK Negeri 1 Sumarorong merupakan bagian dari dunia pendidikan di Indonesia, yang turut mendidik putra putri Indonesia. Karena itu tidak sedikit dan tidak ternilai peranannya dalam ikut mewujudkan amanat Undang-Undang Dasar 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia seutuhnya.

Hasil-hasil yang dicapai oleh siswa-siswi selama mereka menuntut ilmu pada sekolah ini tentunya tidak secara langsung merupakan sumbangsih nyata kepada nusa dan bangsa. Namun dengan belajar yang baik, aktif dalam kegiatan OSIS dan didukung oleh berbagai faktor dan sumber daya diharapkan siswanya mempunyai hasil yang baik pula. Dengan hasil yang baik itu pula, tentunya mereka akan mempunyai potensi untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Akhirnya mereka akan menjadi penerus estafet perjuangan dan pembangunan bangsa Indonesia yang handal, dengan harapan mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia sejajar dengan bangsa lain di dunia,

SMK Negeri 1 Sumarorong berdiri sejak tanggal 1 Januari 2005. Letak SMK Negeri 1 Sumarorong berada di Desa Rantekamase, Kecamatan Sumarorong, Kabupaten Mamasa, dengan jarak kurang lebih 37 kilometer, arah Selatan dari Ibukota Kabupaten Mamasa.

3.1.2 Potensi – Potensi yang ada pada SMK Negeri 1 Sumarorong

1) Siswa

Pada saat penulisan ini dilaksanakan keadaan siswa SMK Negeri 1 Sumarorong tercatat sebanyak 498 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Keadaan siswa SMKN 1 Sumarorong Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X TKR A	27	0	27
X TKR B	28	0	28
X TAV	20	1	21
X TKJ A	8	18	26
X TKJ B	2	21	23
X KEP	2	17	19
X TITL	17	0	17
X TSM	27	0	27
X TB	2	12	14
XI TKR A	31	0	31
XI TKR B	32	0	32
XI TAV	16	0	16
XI TKJ A	5	22	27
XI TKJ B	4	22	26
XI KEP	2	26	28
XI TITL	18	0	18
XII TKR A	23	0	23
XII TKR B	22	0	22
XII TAV	12	0	12
XII TKJ A	6	22	28
XII TKJ B	5	28	33
Jumlah	309	189	498

2) Tenaga edukatif dan administrasi

Untuk kelancaran kegiatan proses belajar mengajar, SMK Negeri 1 Sumarorong dibina oleh dua puluh satu guru mata pelajaran dan lima pegawai yang mengurus masalah administrasi. Berdasarkan daftar keadaan guru dan pegawai PNS, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Daftar keadaan Guru & Pegawai PNS SMK Negeri 1 Sumarorong tahun pelajaran 2016 /2017

No.	Jenis Guru	Yang Ada	Seharusnya
1.	Kepala Sekolah	1	1
2.	Normatif		
	1. Pend. Agama	1	4
	2. PKn	1	1
	3. Bahasa Indonesia	3	2
	4. Penjasorkes	1	2
	5. Seni Budaya	-	1

3.	Adaptif		
	1. Bahasa Inggris	1	2
	2. Matematika	1	2
	3. IPA	-	1
	4. Fisika	-	1
	5. Kimia	1	1
	6. IPS	-	1
	7. KKPI	1	1
	8. Kewirausahaan	1	1
4.	Produktif TKR	3	4
5.	Produktif TAV	3	3
6.	Produktif TKJ	1	4
7.	Produktif TITL	-	2
8.	Produktif Keperawatan	-	2
9.	Produktif TSM	-	2
10.	Produktif Tata Busana	1	2
11.	BP/BK	1	1
12.	Pegawai	5	5
	J u m l a h	26	46

3) Sarana dan Prasarana

Selain keberadaan tenaga edukatif dan administrasi kegiatan dan kelancaran proses belajar-mengajar pada SMK Negeri 1 Sumarorong, masih ditunjang pula keberadaan sarana dan prasarana pendidikan. Adapun sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Daftar Sarana & Prasarana Pendidikan SMK Negeri 1 Sumarorong

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	20 kelas
2.	Bengkel Otomotif	2 ruang
3.	Bengkel Audio Video	1 ruang
4.	Laboratorium TKJ	1 ruang
5.	Bengkel TITL	1 ruang
6.	WC/Toilet	3 ruang
7.	Peralatan Praktik TKR	Belum Memadai
8.	Peralatan Praktik TAV	Belum Memadai
9.	Peralatan Praktik TKJ	Belum Memadai
10.	Peralatan Praktik TITL	Belum Memadai
11.	Peralatan Praktik Keperawatan	Belum Memadai
12.	Peralatan Praktik TSM	Belum Memadai
13.	Peralatan Praktik Tata Busana	Belum Memadai

4) Masyarakat / Pemerintah

Keberadaan SMK Negeri 1 Sumarorong sejak berdirinya sampai sekarang ini sangat didukung oleh masyarakat dan pemerintah setempat. Hal ini terbukti dengan terbentuknya wadah Komite Sekolah yang pada dasarnya membantu terselenggaranya kelancaran proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Kehadiran wadah Komite Sekolah dimana di dalamnya terhimpun orang tua, masyarakat dan pemerintah setempat, diharapkan akan terjalin komunikasi yang akrab antara guru, orang tua dan masyarakat/ pemerintah sehingga jika ada masalah yang timbul dapat segera ditangani secara bersama-sama.

Hal itu tentunya sangat berpengaruh terhadap terciptanya suatu kondisi yang kondusif bagi kemungkinan timbulnya nilai-nilai belajar siswa yang positif. Salah satu nilai positif yang diharapkan terciptanya kebiasaan belajar yang baik, untuk itu pula peranan komite, hendaknya terus ditingkatkan.

3.2 HASIL ANALISIS DATA

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sumarorong yang aktif dalam kegiatan osis dengan yang tidak aktif, maka dikumpulkanlah data tentang hasil belajar akhir (nilai rata-rata rapor) siswa kelas XII semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 SMK Negeri 1 Sumarorong yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Selanjutnya data hasil belajar yang diperoleh dari nilai rata-rata rapor di atas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok siswa yang aktif dalam kegiatan OSIS (kelompok Y₁) dan kelompok siswa yang tidak aktif dalam kegiatan OSIS (kelompok Y₂). Tiap-tiap kelompok terdiri dari 20 orang. Data skor hasil belajar dari kedua kelompok dapat dilihat pada lampiran.

Kriteria pengujian hipotesis yang telah dikemukakan di muka adalah membandingkan nilai hasil belajar antara kelompok Y₁ dengan kelompok Y₂, kemudian dianalisis dengan tes

“t”. Dengan analisis ini memungkinkan peneliti menguji suatu hipotesis tentang perbedaan dua variabel. Apakah kedua perbedaan itu menunjukkan perbedaan yang signifikan atau hanya kebetulan saja. Dalam pengujian hipotesis dari penelitian ini, digunakan taraf signiftkan 5 %.

Selanjutnya dibuat tabel perhitungan untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi (SD) dari hasil hasil belajar kelompok Y₁ dan kelompok Y₂, yaitu:

Tabel 4. Perhitungan untuk memperoleh Mean dan SD dari skor indeks hasil belajar kelompok Y₁ dan kelompok Y₂

No. Subyek	Y ₁	Y ₂	Y ₁	Y ₂	Y ₁ ²	Y ₂ ²
1	78	77	-1	0	1	0
2	78	72	-1	-5	1	25
3	80	77	1	0	1	0
4	73	78	-6	1	36	1
5	80	72	1	-5	1	25
6	78	77	-1	0	1	0
7	79	76	0	-1	0	1
8	77	74	-2	-3	4	9
9	79	76	0	-1	0	1
10	80	76	1	-1	1	1
11	79	77	0	0	0	0
12	74	72	-5	-5	25	25
13	79	77	0	0	0	0
14	76	80	-3	3	9	9
15	81	75	2	-2	4	4
16	84	79	5	2	25	4
17	75	79	-4	2	16	4
18	82	76	3	-1	9	1
19	83	82	4	5	16	25
20	78	80	-1	3	1	9
	1572	1531			148	119

Selanjutnya tata kerja mengikuti urutan langkah-langkah sebagai berikut:

1. $MY_1 = \frac{\sum Y_1}{N_1} = \frac{1572}{20} = 78,60$
2. $MY_2 = \frac{\sum Y_2}{N_2} = \frac{1531}{20} = 76,54$

$$3. SDY_1 = \sqrt{\frac{\sum Y_1^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{148}{20}} = \sqrt{7,40} = 2,72$$

$$4. SDY_2 = \sqrt{\frac{\sum Y_2^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{119}{20}} = \sqrt{5,95} = 2,44$$

$$5. SEMY_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{2,72}{\sqrt{20 - 1}} = \frac{2,72}{\sqrt{19}} = \frac{2,72}{4,36} = 0,62$$

$$6. SEMY_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{2,44}{\sqrt{20 - 1}} = \frac{2,44}{\sqrt{19}} = \frac{2,44}{4,36} = 0,56$$

$$7. SEM_1 - M_2 = \sqrt{SEM_1^2 + SEM_2^2} = \sqrt{0,38 + 0,31} = \sqrt{0,70} = 0,84$$

8. Mencari “t” atau “t_o”, dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - M_2} = \frac{78,60 - 76,54}{0,84} = \frac{2,06}{0,84} = 2,452$$

9. Memberikan interpretasi terhadap “t_o” :
Df atau db = (N₁ + N₂) - 2 = (20 + 20) - 2 = 40 - 2 = 38

Nilai 38 ini kemudian dikonsultasikan dengan nilai t yang terdapat pada tabel t, kemudian dibandingkan dengan t dihitung. Ternyata dalam tabel tidak ditemui df atau db sebesar 38, karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu df 40. Dengan df sebesar 40 diperoleh t_t (t tabel) sebagai berikut: pada taraf signifikan 5 % t_t = 2,021. Karena “t” yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu T_o = 2,452) adalah lebih besar dari t_t pada taraf signifikan 5 %, berarti hipotesis nol ditolak. Jadi H_o ditolak yang berarti terdapat perbedaan dalam hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sumarorong yang aktif dalam kegiatan OSIS dengan yang tidak aktif.

3.3 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sumarorong yang aktif dalam kegiatan OSIS dengan yang tidak aktif diperoleh data yang cukup mengejutkan dimana hasil belajar diukur dari nilai rata-rata rapor semester ganjil siswa kelas XII tahun pelajaran 2016/2017 yang aktif dalam kegiatan OSIS memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak aktif dalam kegiatan OSIS.

Kemampuan membagi waktu yang dimiliki oleh siswa yang aktif dalam kegiatan OSIS lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif sehingga hasil belajar mereka lebih tinggi. Walaupun waktu belajar efektif tidak sama bahkan relatif lebih sedikit. Siswa yang aktif dalam kegiatan OSIS lebih mampu mengoptimalkan waktu yang sedikit tersebut.

Dalam hal kedisiplinan, siswa yang aktif dalam kegiatan OSIS lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif. Hal ini disebabkan oleh pembinaan watak, karakter, sikap yang senantiasa mereka dapatkan dalam setiap kegiatan OSIS. Dampak yang mereka rasakan adalah tumbuhnya sikap percaya diri, sikap menghormati yang lebih tua, dan kemampuan dalam berkomunikasi.

Hasil ini mendukung teori-teori yang menjadi kajian pada bab II. Petunjuk teknis pelaksanaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang dikeluarkan Dirjen Pemuda dan Olahraga menyatakan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan OSIS dapat memberi minimal tujuh manfaat dalam kehidupan diantaranya meningkatkan nilai-nilai ketakwaan, meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, cinta tanah air, memiliki kepribadian dan budi pekerti luhur, mampu berorganisasi, meningkatkan keterampilan, kemandirian, percaya diri, dan mengembangkan minat, bakat serta kesehatan jasmani dan rohani. Ini menunjukkan bahwa dari banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah aktif dalam kegiatan OSIS. Sedangkan Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (2004) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi ada dua macam yakni faktor internal dan eksternal. Aktif dalam

kegiatan OSIS sendiri termasuk ke dalam faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pinky Wohing Apiwie pada tahun 2013 dengan judul “Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008 yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan” yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Prestasi mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan memiliki rata-rata IPK yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada bab IV, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa: “Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan cara statistik, hipotesis nol yang diajukan ditolak, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sumarorong yang aktif dalam kegiatan OSIS dengan yang tidak aktif”. Siswa yang aktif dalam kegiatan OSIS memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak aktif dalam kegiatan OSIS.

Terdapatnya perbedaan ini disebabkan oleh kemampuan membagi waktu siswa yang aktif dalam kegiatan OSIS, walaupun waktu belajar efektif mereka tidak sama bahkan relatif sedikit namun mampu mengoptimalkan waktu yang sedikit tersebut dibandingkan dengan yang tidak aktif. Siswa yang aktif dalam kegiatan OSIS lebih disiplin dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif. Aktifnya siswa dalam kegiatan OSIS memberi dampak positif terhadap pertumbuhan karakter, watak dan sikap dan memberikan rasa percaya diri.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih, peneliti sampaikan kepada : 1) bapak Arnoldus, S.Pd., M.Pd selaku Kepala SMKN 1 Sumarorong yang telah memberi izin melaksanakan penelitian, 2) Asmadi, S.Pd., M.Pd selaku pembina OSIS yang telah memberikan data dan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. 3) Bapak/Ibu guru wali kelas XII TKR A, Wali Kelas XII TKR B, Wali Kelas XII TAV, Wali Kelas XII TKJ A dan Wali Kelas XII TKJ B yang memberikan dokumen berupa nilai rapor semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. 4) Semua guru dan staf pegawai SMKN 1 Sumarorong yang telah memberi dukungan semangat dan bantuannya dalam proses kegiatan penelitian sampai tersusunnya penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta; Rineka Cipta
- Anni Catharina Tri. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press.
- Anonim. _____. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)*. Jakarta: Dirjen Pemuda dan Olahraga.
- Apiwie, Pinky W. (2013). Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008 yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Skripsi*. Semarang. UNESA.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- K. David. (6 Juni 2014). *Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghagari jasa pahlawannya*. (online). Tersedia: <http://kompasiana.com>kdavid>. Diunduh Juli 2017.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/Kep/0/1993 tentang *Organisasi Kesiswaan di Sekolah*. Depdiknas.
- Malik O. (1999). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono A. (1998). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sukmadinata Nana Syaodih. (2005). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunarto. (2009). *Pengertian Prestasi Belajar*. (Online). Tersedia: <http://sunartombs.wordpress>. Diunduh Juli 2017.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.